

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
TEKS CERITA SEJARAH  
MENGUNAKAN METODE MEMBACA *SQ4R*  
PADA SISWA KELAS XII LISTRIK D SMK NEGERI 1 MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai  
Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh**

**Sri Wahyuni Dirawati**

**NIM. 15 PSC 01720**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2018**

**PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS  
CERITA SEJARAH MENGGUNAKAN METODE MEMBACA SQ4R  
PADA SISWA KELAS XII LISTRIK D SMK NEGERI 1 MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

**Disusun oleh**

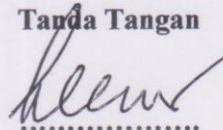
**Sri Wahyuni Dirawati  
NIM. 15 PSC 01720**

**Telah disetujui oleh Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd.  
NIK. 690115340**

**Tanda Tangan**

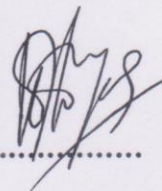


**Tanggal**

**23/2-2018**

**Pembimbing II**

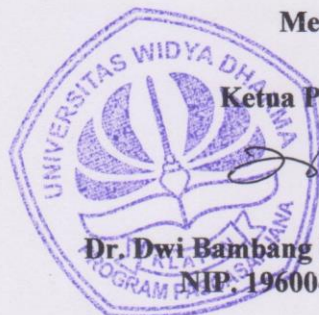
**Dr. Th. Kriswianti Nugrahaningsih, M.Si.....  
NIP. 19590929 198803 2 005**



**23/2-2018**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi**



**Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M. Hum.  
NIP. 19600412 198901 1 001**

PENGESAHAN

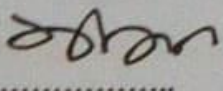
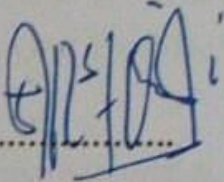
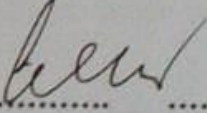
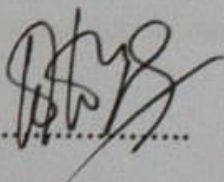
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS  
CERITA SEJARAH MENGGUNAKAN METODE MEMBACA SQ4R  
PADA SISWA KELAS XII LISTRIK D SMK NEGERI 1 MAGELANG  
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

Disusun oleh

Sri Wahyuni Dirawati

NIM. 15 PSC 01720

Telah disahkan oleh Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP 19600412 198901 1 001	 .....	1/9 2016 .....
Sekretaris	: Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP 19650421 198703 2 002	 .....	.....
Penguji I	: Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd. NIK 690115340	 .....	.....
Penguji II	: Dr. Th. Kriswianti N, M.Si. NIP. 19590929 198803 2 005	 .....	.....

Mengetahui

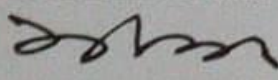


Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.  
NIK 690115340

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa

  
Dr. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum.  
NIP 19600412 198901 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni Dirawati  
NIM : 15 PSC 01720  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PEMAHAMAN TEKS CERITA SEJARAH  
MENGUNAKAN METODE MEMBACA *SQ4R* PADA  
SISWA KELAS XII LISTRIK D SMK NEGERI 1  
MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 13 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



(Sri Wahyuni Dirawati)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan Tesis ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Suami dan anak-anakku, pendukung dan penyemangatku.
3. Saudara dan keluarga besar.
4. Teman-teman seangkatan.
5. Almamater tercinta.

## **MOTTO**

Aku rela dipenjara asalkan bersama buku,  
karena bersama buku aku bebas

*Drs. Mohammad Hatta*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan program pascasarjana di Universitas Widya Dharma, Klaten.

Tesis berjudul PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS CERITA SEJARAH MENGGUNAKAN METODE MEMBACA *SQ4R* PADA SISWA KELAS XII LISTRIK D SMK NEGERI 1 MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017 ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Berbagai kendala dan kesulitan banyak menimpa dan menempa diri penulis, tetapi berkat tuntunan, dorongan, saran, dan bantuan dari beberapa pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Widya Dharma sebagai penanggung jawab universitas secara umum.
2. Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma sekaligus sebagai pembimbing pertama yang dengan sabar dan teliti mencermati tesis ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma, yang memberikan dorongan dan saran.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma, yang memberikan dorongan dan saran.
5. Dr. Th. Kriswianti Nugrahaningsih, M.Si. selaku pembimbing kedua, atas kesabaran, saran, dan bimbingannya.
6. Bapak/ Ibu Dosen Pascasarjana atas semua ilmu dan pengalaman yang telah diberikan dan ditularkan pada diri penulis.

7. Drs. Nisandi, M.T. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Magelang yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
8. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih ada kekurangannya, tetapi penulis yakin bahwa sekecil apa pun karya ini tetap ada manfaatnya. Untuk itu, kritik yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan.

Magelang, 13 Maret 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Deskripsi Teoretis .....	12

1. Hakikat Membaca .....	12
2. Tujuan Membaca .....	15
3. Keterampilan Membaca .....	17
4. Teks Cerita Sejarah .....	20
5. Metode Membaca SQ4R .....	23
6. Kurikulum 2013 .....	37
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	38
C. Kerangka Berpikir .....	44
D. Hipotesis Tindakan .....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	50
D. Prosedur Penelitian .....	50
E. Indikator Kinerja .....	52
F. Teknik Pengumpulan Data .....	53
G. Teknik Analisis Data .....	54
H. Jadwal Pelaksanaan .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Pratindakan .....	57
B. Deskripsi Tindakan .....	62

1. Siklus I .....	62
a. Perencanaan Tindakan .....	62
b. Pelaksanaan Tindakan .....	64
c. Observasi dan Interpretasi .....	68
d. Analisis dan Refleksi .....	72
2. Siklus II .....	74
a. Perencanaan Tindakan .....	74
b. Pelaksanaan Tindakan .....	77
c. Observasi dan Interpretasi .....	80
d. Analisis dan Refleksi .....	85
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	85
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	92
A. Simpulan .....	92
B. Implikasi .....	93
C. Saran .....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	49
Tabel 3.2 Indikator Kinerja .....	52
Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	56
Tabel 4.1 Perolehan Nilai Pretes Membaca Pemahaman .....	60
Tabel 4.2 Perolehan Nilai Membaca Pemahaman .....	70
Tabel 4.3 Perolehan Nilai Kaidah Kebahasaan .....	71
Tabel 4.4 Perolehan Nilai Struktur dan Kaidah Kebahasaan .....	72
Tabel 4.5 Perolehan Nilai Struktur dan Kaidah Kebahasaan .....	83
Tabel 4.6 Perbandingan Nilai Membaca Pemahaman .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Aktivitas siswa ketika mendengarkan .....	58
Gambar 4.2 Aktivitas siswa ketika menyimak . .....	58
Gambar 4.3 Siswa yang malas mendengar .. .....	59
Gambar 4.4 Siswa memperhatikan penjelasan metode <i>SQ4R</i> .....	66
Gambar 4.5 Siswa berdiskusi .....	67
Gambar 4.6 Guru mengamati diskusi siswa .....	68
Gambar 4.7 Siswa melakukan diskusi kelompok .....	79
Gambar 4.8 Siswa melakukan diskusi kelompok menggunakan gawai .....	79
Gambar 4.9 Siswa melakukan presentasi .....	80

## ABSTRAK

**Sri Wahyuni Dirawati. NIM 15PSC01720. *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS CERITA SEJARAH MENGGUNAKAN METODE MEMBACA SQ4R PADA SISWA KELAS XII LISTRIK D SMK NEGERI 1 MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017* Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks cerita sejarah menggunakan metode membaca *SQ4R* pada siswa kelas XII Listrik D SMK Negeri 1 Magelang. 2) Mengetahui langkah-langkah metode membaca *SQ4R* dalam membaca pemahaman pada kegiatan kerja bersama membangun teks cerita sejarah di kelas XII Listrik D SMK Negeri 1 Magelang.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Listrik D SMK Negeri 1 Magelang sebanyak 32 orang. Sumber data yang digunakan adalah data dan dokumen berupa teks cerita sejarah, foto kegiatan belajar mengajar, hasil tes siswa, dan daftar nilai siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan penilaian. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dan disajikan secara deskriptif.

Prosedur penelitian meliputi tahap: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: 1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dalam 1-2 kali pertemuan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan: 1) Metode membaca *SQ4R* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks cerita sejarah yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai membaca pemahaman siswa dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. 2) Langkah-langkah dalam metode membaca *SQ4R* yang diterapkan dalam kegiatan kerja bersama membaca pemahaman terbukti sangat efektif.

Kata Kunci: *kemampuan membaca pemahaman, teks cerita sejarah, metode membaca SQ4R.*

## ABSTRACT

**Sri Wahyuni Dirawati. NIM 15PSC01720. *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS CERITA SEJARAH MENGGUNAKAN METODE MEMBACA SQ4R PADA SISWA KELAS XII LISTRIK D SMK NEGERI 1 MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017* Thesis. Language Education Programme, Graduate Programme, Widya Dharma University Klaten. 2018.**

This research is aimed to 1) improve reading ability in understanding of historical story text, using the method of reading SQ4R at XII Electrical D Department students of SMK Negeri 1 Magelang. 2) Know the steps of reading method of SQ4R in reading comprehension on joint work activity to construct a historical story text at XII Electrical D Department students of SMK Negeri 1 Magelang.

This research used a classroom action research design. The subjects of this research were students of XII Electrical D department at SMK Negeri 1 Magelang which has 32 students. The sources of data which used were, data and documents in the form of historical story texts, photos of teaching and learning activities, students' test results, and list of student grades. The data collection techniques included observation and assessment. The data analysis technique which used was interactive analysis model and presented descriptively

The research procedures included: 1) planning, 2) action, 3) observation, and 4) reflection phases. The research process was carried out in 2 cycles; each cycle consists of four stages, namely: 1) action planning, 2) action implementation, 3) observation and interpretation, and 4) analysis and reflection. Each cycle was held in 1-2 meetings.

Based on the research that has been done, it can be concluded: 1) The method of reading SQ4R can improve the reading comprehension of historical texts which is marked by the increase of reading comprehension of students from pre-action, cycle I, and cycle II. 2) The steps in the SQ4R reading method applied in shared reading comprehension activities proved to be very effective.

***Keywords: ability in reading comprehension, historical story text, method of reading SQ4R.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada hakikatnya, pendidikan bertujuan untuk memanusiakan manusia (humanisasi) dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu bentuk implementasi dari suatu tujuan yang ingin dicapai oleh suatu negara. Tujuan Pendidikan Nasional tertuang pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik tersebut. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.



Dalam modul Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 diuraikan bahwa kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor tantangan internal dan eksternal. Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu pada delapan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Tantangan internal lainnya terkait dengan perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif. Saat ini jumlah penduduk Indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak-anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun ke atas). Jumlah penduduk usia produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020-2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban.

Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus globalisasi dan berbagai isu yang terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri kreatif dan budaya, dan perkembangan pendidikan di tingkat internasional. Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional

menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di *World Trade Organization* (WTO), *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) *Community*, *Asia-Pacific Economic Cooperation* (APEC), dan *ASEAN Free Trade Area* (AFTA). Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbas tekno-sains serta mutu, investasi, dan transformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan Indonesia di dalam studi *International Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) dan *Program for International Student Assessment* (PISA) sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak-anak Indonesia tidak mengembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan TIMSS dan PISA. Laporan terakhir dari TIMSS dan PISA yang diselenggarakan tiap empat tahun sekali bahwa hasil TIMSS tahun 2015 untuk bidang sains Indonesia menempati ranking 45 dari 48 negara, sementara untuk bidang matematika, Indonesia menempati peringkat 45 dari 50 negara. Sedangkan untuk hasil PISA tahun 2015, berturut-turut untuk bidang sains Indonesia berada di peringkat 62, bidang matematika peringkat 63, dan kemampuan membaca peringkat 64 dari 70 negara yang disurvei oleh PISA. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji yang ditanyakan di TIMSS dan PISA tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.

Salah satu karakteristik yang menjadi acuan dalam merancang kurikulum 2013 adalah mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya

dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat. Karakteristik tersebut dituangkan dalam bentuk kompetensi inti dan dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran. Demikian pula, untuk setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang berbeda, tetapi tetap berpedoman pada pendidikan karakter, pendekatan saintifik, dan penilaian autentik seperti yang menjadi ciri khas kurikulum 2013.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk tingkat SMA/SMK, materi disajikan dalam bentuk teks (bergenre teks). Pembelajaran berbasis teks adalah salah satu model pembelajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif (Priyatni, 2014: 119). Tahap-tahap pembelajaran berbasis teks terdiri dari pembangunan konteks (*building knowledge of the field*), pemodelan teks (*modelling of text*), pemecahan masalah bersama (*joint construction of text*), dan pemecahan masalah secara mandiri (*independent construction of text*). Tahap-tahap tersebut kemudian dibagi dalam tiga kegiatan pokok dalam pembelajaran yaitu pembangunan konteks, kerja bersama membangun teks, dan kerja mandiri membangun teks. Ketiga kegiatan ini selalu dimulai dengan membaca sebuah teks. Kegiatan membaca inilah yang dalam pelaksanaannya dilakukan tetapi belum mendapatkan hasil maksimal. Dalam arti, peserta didik hanya sekadar membaca tanpa berusaha untuk memahami atau mencari tahu informasi penting yang terdapat dalam teks yang dibacanya.

Kondisi ini kemudian ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

Disebutkan bahwa pembudayaan budi pekerti adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah. Pelaksanaan pembudayaan budi pekerti didasarkan pada nilai-nilai dasar kebangsaan dan kemanusiaan yang meliputi pembiasaan diantaranya untuk menumbuhkan penghargaan terhadap keunikan potensi peserta didik untuk dikembangkan, yaitu mendorong peserta didik gemar membaca dan mengembangkan minat yang sesuai dengan potensi bakatnya untuk memperluas cakrawala kehidupan di dalam mengembangkan dirinya sendiri. Kegiatan gerakan penumbuhan budi pekerti di sekolah melalui pembiasaan mengembangkan potensi diri peserta didik secara utuh. Kegiatan wajib yang dilakukan adalah menggunakan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku selain buku mata pelajaran (setiap hari). Kegiatan ini lebih dikenal dengan Literasi Sekolah. Demikian pentingnya kegiatan membaca hingga pemerintah mewajibkan kegiatan membaca ini dilakukan setiap hari selama 15 menit pada awal pembelajaran di sekolah.

Meskipun masih pada tahap awal pelaksanaan, tetapi kegiatan literasi sekolah ini sangat membantu dalam upaya membiasakan peserta didik untuk gemar membaca. Hal ini juga membantu dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang selalu dimulai dengan kegiatan membaca teks. Dengan gemar membaca akan membuka cakrawala berpikir dan memperluas wawasan seseorang. Membaca adalah sumber utama bagi ilmu pengetahuan (Tarigan, 2008: 25). Melalui kegiatan pembiasaan membaca diharapkan dapat menumbuhkan sikap kritis menambah pengetahuan, dan

meningkatkan kecerdasan. Kemampuan membaca seseorang dapat dilihat dari faktor-faktor kecepatan membacanya. Kecepatan membaca harus juga dibarengi oleh pemahaman isi. Di samping itu, kecepatan membaca juga mengandung berbagai implikasi seperti tujuan membaca, tingkat keterbacaan bahan bacaan, teknik-teknik membaca, motivasi, dan penalaran. (Tampubolon, 2008: 7).

Pemelajaran bahasa Indonesia di kelas XII Listrik D SMK Negeri 1 Magelang dalam kegiatan membaca teks belum mencapai hasil maksimal. Berdasarkan hasil observasi, hal ini karena minat peserta didik dalam hal membaca masih kurang, apalagi membaca teks pada buku pelajaran. Kebiasaan yang dilakukan peserta didik adalah membaca hanya untuk memenuhi tugas dari guru. Di sisi lain, kegiatan membaca dalam pelajaran bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan untuk memahami isi bacaan atau teks. Namun, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk menganalisis berbagai aspek yang terdapat dalam teks. Jika kemampuan membaca peserta didik masih kurang, bagaimana mereka dapat menganalisis berbagai aspek yang terdapat dalam teks? Aspek tersebut diantaranya adalah jenis teks, struktur teks, kaidah kebahasaan, dan pesan yang disampaikan oleh teks tersebut. Untuk dapat memahami dan menganalisis teks diperlukan kemampuan membaca yang memadai.

Berdasarkan observasi terhadap siswa, masih kurangnya pemahaman mereka terhadap teks karena membaca teks yang cukup panjang itu membosankan, melelahkan, dan memahami bacaan atau teks itu

membutuhkan konsentrasi. Di samping itu, memahami kalimat majemuk bertingkat yang banyak digunakan dalam teks cerita sejarah juga cukup sulit. Kondisi inilah yang menjadi alasan siswa sehingga kemampuan membaca pemahaman teks cerita sejarah mereka masih belum maksimal.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas XII Listrik D di SMK Negeri 1 Magelang dimulai dengan kegiatan pembangunan konteks dan pemodelan teks cerita sejarah, dilanjutkan dengan kerja bersama dan kerja mandiri membangun teks cerita sejarah tersebut. Pada kegiatan pembangunan konteks, peserta didik membaca teks kemudian menemukan struktur dan kaidah kebahasaan dari teks tersebut. Kemampuan membaca yang masih kurang karena kurangnya motivasi dan peserta didik dalam membaca hanya sekedar membaca, maka kegiatan ini belum mendapatkan hasil optimal. Sebagian peserta didik masih kesulitan dalam menemukan gagasan pokok tiap paragraf dan informasi tersirat dalam teks. Hal ini ditunjukkan oleh nilai pengetahuan mereka pada tugas mencari informasi penting dan gagasan pokok dari sebuah teks cerita sejarah. Dari 32 orang siswa di kelas XII Listrik D, terdapat 12 siswa atau 38% dengan nilai belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal ( $\geq 75$ ).

Berdasarkan masalah di atas, pada kegiatan berikutnya yaitu kerja bersama membangun teks cerita sejarah, penulis memilih metode membaca *SQ4R* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Metode ini dipilih karena lebih menekankan pada aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam memahami bacaan atau teks. Disamping itu, metode

membaca *SQ4R* juga sesuai jika dipadukan dengan model pembelajaran *discovery learning* dan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013.

Metode ini mengarahkan pembaca melakukan *survey*, *question*, *read*, *recite*, *reflect*, dan *review* dalam kegiatan membaca. Tahapan-tahapan tersebut akan memudahkan pembaca untuk lebih memahami apa yang dibacanya, terarah pada intisari atau kandungan-kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam suatu teks. Selain itu, langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam metode ini sudah menggambarkan prosedur ilmiah, sehingga diharapkan setiap informasi yang dipelajari dapat tersimpan dengan baik dalam sistem memori jangka panjang peserta didik. Dengan melakukan tahap *survey* terlebih dahulu, peserta didik akan mengorganisasi pemahaman terhadap teks tersebut. Tahap *question* yakni mengajukan pertanyaan sebagai pemandu pemahaman isi teks akan membangkitkan keingintahuan untuk membaca dengan tujuan mencari jawaban-jawaban yang penting. Selain itu, dengan metode *SQ4R* peserta didik dapat melakukan tahap *recite* yakni mencatat bagian-bagian penting dalam teks yang akan membantu ingatan dan melalui tahap *review* atau mengulang akan memperoleh penguasaan bulat, menyeluruh atas bahan yang dibaca. Pada tahap *reflect* diharapkan peserta didik tidak sekadar mampu menemukan ide pokok bacaan, tetapi juga mampu menemukan keseluruhan bahan bacaan baik makna tersirat maupun tersurat, dan mampu menganalisis teks yakni mengaitkan dengan kehidupan peserta didik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya kemampuan membaca pemahaman teks cerita sejarah peserta didik di SMK Negeri 1 Magelang.
2. Penggunaan metode konvensional yang hanya terpaku pada buku siswa mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan tidak tertarik terhadap teks yang dibacanya.
3. Metode *SQ4R* belum digunakan dalam kegiatan membaca teks di SMK Negeri 1 Magelang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis membatasi pada masih kurangnya kemampuan membaca pemahaman teks cerita sejarah, sehingga peserta didik mengalami kesulitan untuk menganalisis teks cerita sejarah tersebut.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:



1. Apakah dengan penerapan metode *SQ4R* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks cerita sejarah pada siswa kelas XII Listrik D SMK negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2016/ 2017?
2. Bagaimana langkah-langkah metode *SQ4R* dalam kegiatan kerja bersama membangun teks cerita sejarah pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII Listrik D SMK Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2016/ 2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan data yang pasti dapatkah metode *SQ4R* meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks cerita sejarah pada siswa kelas XII Listrik D SMK negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2016/ 2017.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah metode *SQ4R* dalam membaca pemahaman pada kegiatan kerja bersama membangun teks cerita sejarah di kelas XII Listrik D SMK Negeri 1 Magelang Tahun Pelajaran 2016/ 2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan motivasi dan pembaruan kepada pemerhati pendidikan khususnya guru untuk pengembangan metode belajar yang tepat agar dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman suatu teks dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kegiatan membaca teks.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV dan pemaparan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa;

1. Metode membaca *SQ4R* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks cerita sejarah yang ditandai dengan: (a) peningkatan jumlah siswa yang dapat menemukan informasi penting dalam teks cerita sejarah. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan jumlah siswa dalam pratindakan dan tindakan siklus I. Di samping itu, jumlah siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas pada pratindakan yaitu 12 siswa, mengalami penurunan pada pertemuan pertama tindakan siklus I yaitu 10 siswa dan menurun lagi pada pertemuan kedua tindakan siklus I menjadi 6 orang. Jumlah siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas pada tindakan siklus II sebanyak 3 siswa atau 10% . (b) rerata nilai mulai dari pratindakan sampai tindakan siklus II terus mengalami peningkatan. Rerata nilai kelas pada pratindakan 75,8. Tindakan siklus I pertemuan pertama 77,9, tindakan siklus I pertemuan kedua adalah 80,0, dan rerata nilai kelas pada tindakan siklus II mencapai 81,5.
2. Langkah-langkah metode membaca *SQ4R* yang diterapkan dalam kegiatan kerja bersama membaca pemahaman teks cerita sejarah sangat efektif. Hal ini karena langkah-langkah metode *SQ4R* yang

terdiri dari *survey*, *question*, *reading*, *reflect*, *recite*, dan *review* dapat dibagi pada masing-masing anggota kelompok. Hasilnya dikomunikasikan dalam diskusi kelompok.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas melahirkan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut ini:

### **1. Implikasi Teoretis**

Implikasi teoretisnya adalah bahwa kemampuan membaca pemahaman tidak muncul begitu saja, tetapi ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satu diantaranya adalah penggunaan model dan metode yang tepat dalam memahami isi teks. Metode membaca yang sesuai dengan tujuan membaca pemahaman adalah metode *SQ4R*. Membaca pemahaman tidak dapat hanya sekadar membaca sehingga memahami isi teks tersebut. Dalam hal memahami teks cerita sejarah perlu digunakan metode yang tepat sesuai dengan jenis teksnya, terlebih lagi untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan suatu teks. Dengan metode membaca *SQ4R*, pemahaman terhadap isi teks meningkat.

### **2. Implikasi Pedagogis**

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan suatu pembelajaran khususnya membaca pemahaman bergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari

pihak guru dan siswa. Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan dalam mengembangkan materi, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, memilih metode yang digunakan dalam pembelajaran, serta teknik yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Kemudian faktor dari siswa yaitu minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hal itu menunjukkan bahwa kesemua faktor yang ada tersebut harus saling mendukung dan semua faktor yang ada harus terpenuhi. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas serta didukung oleh teknik dan sarana yang memadai, pembelajaran akan berlangsung dengan baik. Selain faktor tersebut, pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan sangat mengefektifkan pembelajaran. Penyampaian materi dan penggunaan metode yang tepat akan diterima siswa apabila siswa juga memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran akan berjalan lancar, kondusif, efektif, dan efisien.

### 3. Implikasi Praktis

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *SQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dapat

digunakan sebagai pertimbangan bagi guru yang ingin menerapkan metode *SQ4R* sebagai metode pembelajaran membaca pemahaman. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam melaksanakan pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dalam pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang bergenre teks, metode *SQ4R* ini lebih mudah digunakan oleh siswa untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks. Dengan metode ini, siswa akan berpikir kreatif, sistematis, dan kritis sehingga pembelajaran akan menjadi pembelajaran yang bermakna.

Penerapan metode *SQ4R* dalam pembelajaran membaca pemahaman mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Siswa melakukan tahap *survey, question, reading, reflect, recite, dan review* setiap kali melakukan aktivitas membaca. Pemberian tindakan pada siklus I, dan II memberikan deskripsi bahwa terdapatnya kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran membaca pemahaman berlangsung. Namun demikian, kekurangan-kekurangan tersebut dapat teratasi pada pelaksanaan siklus berikutnya. Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dapat dideskripsikan terdapatnya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Dari segi kemampuan membaca pemahaman, terdapat peningkatan nilai tes pemahaman siswa dari pratindakan sampai siklus II.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti mengajukan saran- saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

1. Menggunakan metode *SQ4R* dalam kegiatan membaca dan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita sejarah.
2. Menyediakan teks cerita sejarah yang menarik dan disesuaikan dengan karakter siswa.
3. Membiasakan siswa belajar dan bekerja dalam kelompok sehingga menciptakan kepedulian, kerjasama, dan saling membantu antaranggota kelompok.

b. Bagi Siswa

1. Membiasakan berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah berkaitan dengan menganalisis teks berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya.
2. Membiasakan belajar dan bekerja dalam kelompok agar dapat lebih aktif memunculkan ide dan berpendapat, sehingga perilaku kritis akan terasah.
3. Menggunakan metode *SQ4R* dalam memahami teks dengan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita sejarah.

c. Bagi Kepala Sekolah

1. Hendaknya pihak sekolah selalu memberi motivasi kepada guru dengan jalan antara lain memberi penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerjanya dengan baik.
2. Hendaknya pihak sekolah berupaya untuk selalu menciptakan iklim kerja yang kondusif melalui suasana yang harmonis dan komunikasi yang terbuka.
3. Hendaknya pihak sekolah mencukupi sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alwi, Hasan, et. al. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anderson. 1981. *Efficient Reading: A Practical Guide*. Sidney: McGraw-Hill Book Company.
- Brown, H. Douglas. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching*. White Plains, NY 10606: Pearson Education.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia.
- Harjasujana, Akhmad Slamet. et. al. 1997. *Membaca 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. 1998. *Buku Materi Pokok Keterampilan Membaca*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- \_\_\_\_\_. et.al. 1998. *Membaca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haryadi. 2010. *Retorika Membaca: Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia UNNES.
- Javed, Muhammad, Lin Siew Eng, Abdul Rashid Mohamed. (2015). *Developing Reading Comprehension Modules to Facilitate Reading Comprehension among Malaysian Secondary School ESL Students*, Vol. 8, No. 2, 141.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/ MA/ SMK/ MAK Kelas XII Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, Endang. 2015. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015 SMA/ SMK Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhsin. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode Preview Question Read Reflect Recite Review (PQ4R) pada Siswa Kelas VI MIN Susukan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010/*

2011. Tesis Magister. Tidak Diterbitkan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rustina, Ratna. 2014. Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kontekstual dengan Teknik SQ4R terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Negeri 8 Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. Vol. 1. 1. 9.
- Setiyadi, Putut. (12-14 Oktober 2014). *Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Teks Cerita Sejarah Bangsa*. Makalah disampaikan dalam Seminar Internasional dalam rangka PIBSI XXXVI, di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Suciyati, Siswanto, Sowiyati. 2015. Peningkatan Membaca Pemahaman dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model CIRC. *Jurnal*. Universitas Lampung.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Tampubolon, DP. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Widyamartaya. 1992. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.